



Adapun dalam pelaksanaan ibadah hari raya Galungan di ikuti oleh pengempon maupun pengurus pura dan umat Hindu yang berkesempatan hadir, yang mana Hari Raya Galungan memiliki makna rasa syukur atas kemenangan Dharma (Kebenaran) melawan Adharma (Kejahatan) melalui restu Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali atau 210 hari sekali dalam kalender Bali.

Kapolresta Mataram melalui Kapolsek Mataram Kopol Tauhid SH mengatakan bahwa sebanyak 12 personel gabungan fungsi Polsek Mataram dilibatkan untuk mengamankan Upacara Hari Raya Galungan Di Pura Parhyangan Pasek NTB.

" Tindakan Kepolisian sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat dan mengantisipasi adanya potensi gangguan keamanan ", ucapnya

Kapolsek juga menjelaskan upacara persembahyangan di buka dan dipimpin oleh Pedande dan di lanjutkan oleh Para Mangku secara bergiliran dalam beberapa kelompok, adapun umat Hindu yang menghadiri dan melaksanakan persembahyangan berasal dari seputaran Kota Mataram dan diperkirakan berjumlah 500 (lima ratus) orang yang datang secara bergiliran.

Kegiatan persembahyangan Hari Raya Galungan tersebut berakhir pada pukul 12.00 Wita dengan pengamanan secara terbuka dan tertutup yang kegiatannya berjalan dengan aman dan lancar serta kondusif, jelasnya

Petugas pengamanan juga tidak lupa mengimbau kepada umat Hindu yang merayakan dan masyarakat untuk bersama saling bekerjasama menjaga kondusifitas keamanan. (Adb)